



UIN SUSKA RIAU

©

**DAMPAK WISATA SKY WALK TENGKU BUWANG ASMARA KECAMATAN
MEMPURA KABUPATEN SIAK TERHADAP PENGEMBANGAN
PENGUSAHA MIKRO PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)**

Fakultas Syari'ah dan Hukum



LAURA AMELIA PUTRI

NIM: 12120522784

**PROGRAM S1
EKONOMI SYARIAH**

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

1446 H/2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Dak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**DAMPAK WISATA SKY WALK TENGKU BUWANG ASMARA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH**" yang ditulis oleh:

Nama : Laura Amelia Putri

NIM : 12120522784

Program Studi : Ekonomi Syariah

Demikian surat ini dibuat agar dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Maret 2025

Pembimbing I

Devi Megawati, SE.I., ME. Sy, Ph.D

NIP. 198008292006042001

Pembimbing II

Zilal Afwa Ajidin, SE, MA

NIP. 199412182022031001

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

© Hak

Kritisik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **DAMPAK WISATA SKY WALK TENGKU BUWANG ASMARA KECAMATAN MEMPURA KABUPATEN SIAK TERHADAP PENGEMBANGAN PENGUSAHA MIKRO PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH** yang ditulis oleh:

Nama : Laura Amelia Putri
NIM : 12120522784
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : Rabu, 23 April 2025
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Munaqasyah LT 2 (Gedung Belajar)

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Mei 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, MM

Sekretaris
Desi Devrika Devra, S.HI, M.Si

Penguji I
Nur Hasannah, SE.,MM

Penguji II
Dr. Jonnius, SE., MM

Mengetahui,
Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. Zainul M. Ag
NIP. 197410062005011005





UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Laura Amelia Putri
NIM	: 12120522784
Tepat/Tgl.	: Lahir
	: Sungai Apit, 12 Juni 2003
Fakultas	: Syariah Dan Hukum
Prodi	: Ekonomi Syariah
Judul Skripsi	: Dampak Wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Perspektif Ekonomi Syariah

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan-peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Maret 2025

Yang membuat pernyataan

Materai



Laura Amelia Putri
Nim.12120522784

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Laura Amelia Putri (2025):

Dampak Wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara Kecamatan Mempura Kabupaten Siak Terhadap Pengembangan Pengusaha Mikro Perspektif Ekonomi Syari'ah

Pariwisata merupakan salah satu sektor yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat, termasuk dalam pengembangan usaha mikro. Kehadiran Wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara di Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak menjadi daya tarik baru yang tidak hanya berdampak pada peningkatan jumlah kunjungan wisatawan, tetapi juga membuka peluang ekonomi bagi masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dampak wisata tersebut terhadap pengembangan pengusaha mikro dalam perspektif ekonomi syariah serta mengkaji kesesuaianya dengan perspektif ekonomi Islam.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data di analisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan wisata Sky Walk berkontribusi positif dalam pengembangan usaha mikro, ditandai dengan peningkatan pendapatan, penambahan modal, pertambahan jumlah produk dan layanan, peningkatan jumlah pelanggan, dan penambahan tenaga kerja. Dari sisi penerapan ekonomi syariah sesuai dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 menunjukkan bahwa wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara ini sudah sesuai dengan wisata syariah dari sisi, berorientasi pada kemaslahatan umum, menghindari maksiat seperti judi, zina, narkoba dan minuman keras, menghindari kemosyrikan dan khorofat, menjaga amanah dan kenyamanan, menjaga kelestarian lingkungan, dan menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan.

Kata Kunci: *Dampak Wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara, Pengembangan Pengusaha Mikro*



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil`alamin segala puji bagi Allah SWT, atas segala Rahmat dan Karunia Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. shalawat dan salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan Baginda Nabi Muhammad SAW yang memberi petunjuk kejalan yang benar yang penuh rahmat dan kebaikannya yaitu Islam Rahmatan Lil`alamin bagi kita semua.

Skripsi ini dengan judul **“Dampak Wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara Kecamatan Mempura Kabupaten Siak Terhadap Pengembangan Pengusaha Mikro Perspektif Ekonomi Syari’ah”** dimaksudkan untuk melengkapi tugass dan memenuhi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S1) pada Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, do'a, dorongan, dukungan, bantuan dan petunjuk dari berbagai pihak. Baik secara langsung ataupun secara tidak langsung. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Teristimewa buat orang tua penulis tersayang. Ayahnya Mardius dan Ibunda Asmah Laili yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, mendorong, memotivasi, dan yang tiada hentinya selalu berjuang dan



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

melangitkan do'anya demi kemudahan dan kelancaran penulis dalam menjalankan kehidupan perkuliahan, hingga penulis mampu menyelesaikan studi ini hingga akhir. Hal yang sama penulis ucapkan kepada abang dan kakak-kakak saya , Melia Diana, Deni Saputra, Meri Merlian Oktafani, dan Asmalia Okta Sari, atas dukungan, semangat, dan do'a-do'a yang selalu diberikan selama proses penyelesaian skripsi. Tak lupa, saya juga ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada abang ipar saya, Firdaus, atas segala bantuan, motivasi, dan dukungan yang telah diberikan. Terimakasih sekali lagi kepada mereka orang-orang tersayang yang telah penulis sebutkan namanya satu persatu yang selalu menjadi motivasi terbesar penulis menyelesaikan skripsi ini.

2. Rektor UIN Suska Riau Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag. beserta wakil Rektor I, II, dan III yang berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, beserta Bapak Dr. H. Akmal Abdul Munir. Lc, M.A selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. H. Mawardi, S.Ag.,M.Si selaku Wakil Dekan II, dan ibu Dr. Sofia Hardani, M.Ag selaku Wakil Dekan III yang bersedia mempermudah penulis dalam menyelesaikan penulis skripsi.
4. Bapak Muhammad Nurwahid, S.Ag,M.Ag selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah dan Bapak Syamsurizal, S.E., ME.Sc,Ak selaku Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah, serta Bapak Ibu dosen dan karyawan-karyawati



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fakultas Syariah dan Hukum yang telah memberikan nasehat-nasehat yang terbaik serta membantu penulis selama perkuliahan.

5. Bapak Syamsurizal, S.E., ME.Sc,Ak selaku dosen pembimbining akademik yang telah membimbing, mengarahkan dan memberikan nasehat kepada penulis selama menempuh perkuliahan.
6. Ibu Devi Megawati, SE.I., ME. Sy, Ph.D selaku Dosen Pembimbing Skripsi I (satu) dan Bapak Zilal Afwa Ajidin, SE, MA selaku Dosen Pembimbing II (dua), penulis ucapkan terimakasih atas segala bimbingan dan arahan serta telah meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Pimpinan Pustaka dan segenap karyawan yang telah memberikan bantuan kepada penulis untuk mendapatkan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
8. Bapak Fahrul Rozi, A.Md pengelola wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara, Bapak Ibu pedagang mikro dan beberapa pengunjung wisata yang telah membantu penulis melengkapi hasil penelitian ini.
9. Kepada teman berjuang Dini, Emel, dan Suci yang telah bersedia menemani setiap langkah penulis selama ini, segala motivasi dan bantuan yang diberikan sangat bermakna bagi penulis dalam menyelesaikan tanggung jawab ini. Tak lupa juga saya ucapkan terimakasih kepada Pia, Imel, dan Nurul yang telah memberikan saya dukungan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.



UIN SUSKA RIAU

Semoga segala kebaikan dan kerja sama Bapak/Ibu, Saudara/I, dan Rekan rekan sekalin dibalas oleh Allah SWT, dan senantiasa mendapat rahmat dan hidayah-nya.

Demikianlah skripsi ini diselesaikan dengan semampunya penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 10 Maret 2025

Laura Amelia Putri

Nim.12120522784

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	9
E. Sistematika Penulisan	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	13
A. Pariwisata	13
B. Usaha Mikro Kecil Menengah	22
C. Pengembangan Usaha	28
D. Penelitian Terdahulu	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek dan Objek Penelitian	39
D. Informan Penelitian	40
E. Sumber Data	41
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Teknik Analisis Data	43

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	45
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B.	Pengaruh Keberadaan Wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara terhadap Pengembangan Pengusaha Mikro di Kecamatan, Kabupaten Siak	51
C.	Kesesuaian Wisata <i>Sky Walk</i> Tengku Buwang Asmara dalam Perspektif Ekonomi Syariah.....	59
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	73
A.	Kesimpulan	73
B.	Saran	74

DAFTAR PUSTAKA



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	35
Tabel 4.1	Nama-nama Pengusaha Mikro di Sekitar Wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara Kecamatan Mempura	50

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I**PENDAHULUAN****A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan Pasal 5 Butir (a) menyebutkan, “Kepariwisataan diselenggarakan dengan prinsip menjunjung tinggi norma agama dan nilai budaya sebagai pengejawantahan dari konsep hidup dalam keseimbangan hubungan antara manusia dan Tuhan Yang Maha Esa, hubungan antara manusia dan sesama manusia, dan hubungan antara manusia dan lingkungan”.¹ Perkembangan pariwisata juga mendorong dan mempercepat pertumbuhan ekonomi. Kegiatan pariwisata menciptakan permintaan, baik konsumsi maupun investasi yang pada gilirannya akan menimbulkan kegiatan produksi barang dan jasa. Selama berwisata, wisatawan akan melakukan belanja, sehingga secara langsung menimbulkan permintaan (*Tourism Final Demand*) pasar barang dan jasa. Selanjutnya Final Demand wisatawan secara tidak langsung menimbulkan permintaan akan barang modal dan bahan baku (*Investment Derived Demand*) untuk berproduksi memenuhi permintaan wisatawan akan barang dan jasa tersebut. Dalam usaha memenuhi permintaan wisatawan diperlukan investasi di bidang transportasi dan komunikasi

¹ Undang-undang Republik Indonesia (UURI) Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, h. 3.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
perhotelan dan akomodasi lain, industri kerajinan dan industri produk konsumen, industri jasa, rumah makan restoran dan lain-lain.²

Pembangunan sektor pariwisata perlu dilakukan secara terus menerus. Hal ini dilakukan agar dengan adanya kegiatan pariwisata dapat mendorong masyarakat secara aktif dalam pembangunan untuk mencapai tujuan kesejahteraan yang diinginkan. Pembangunan sektor pariwisata ini merupakan suatu kegiatan yang menggali segala potensi pariwisata, yang meliputi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang apabila digabungkan dan dikelola dengan baik akan memberikan manfaat bagi keduanya. Bisa dikatakan bahwa kegiatan pariwisata merupakan kegiatan yang melibatkan masyarakat.³

Ari Prasetya dalam studinya yang menyebutkan bahwa perkembangan industri pariwisata mempunyai dampak besar bagi perekonomian suatu wilayah, antar lain pemerataan kesempatan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, pendapatan daerah dari sektor pajak yang dapat digunakan untuk membangun dan mengembangkan objek-objek tersebut.⁴

Sektor pariwisata merupakan bagian penting dalam pembangunan ekonomi karena mampu menghasilkan devisa, menciptakan lapangan kerja, dan mendorong pertumbuhan berbagai sektor pendukung seperti transportasi, perhotelan, dan ekonomi kreatif. Pariwisata tidak hanya terbatas pada aktivitas

² Nunun Nurhajati, “Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat”, (2018), h. 2.

³ Ibid, h. 46.

⁴ Ari Prasetya, “Dampak Ekonomi Pariwisata Terhadap Pembangunan Daerah”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018), h. 45.

© Hak Cipta

misi
INNSuska
ia
jaia
ja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rekreasi semata, melainkan juga mencakup interaksi budaya, promosi warisan lokal, dan pertumbuhan wilayah berbasis potensi destinasi yang ada. Secara khusus, pengembangan pariwisata daerah menjadi strategi penting dalam mendistribusikan manfaat ekonomi secara lebih merata ke wilayah-wilayah yang sebelumnya kurang berkembang. Potensi wisata lokal, seperti keindahan alam, budaya, kuliner tradisional, dan kearifan lokal, dapat menjadi daya tarik yang unik dan bernilai jual tinggi jika dikelola dengan baik. Selain memperkuat identitas daerah, pariwisata juga memberikan dampak langsung terhadap masyarakat sekitar, seperti peningkatan pendapatan masyarakat lokal, tumbuhnya usaha mikro kecil menengah (UMKM), dan peningkatan infrastruktur dasar. Oleh karena itu, pembangunan sektor pariwisata di daerah memerlukan perencanaan yang inklusif dan berkelanjutan agar tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga melestarikan budaya dan lingkungan hidup.⁵

Tujuan pengembangan sektor pariwisata secara umum adalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat perekonomian nasional maupun daerah, serta melestarikan warisan budaya dan lingkungan. Melalui pengembangan yang terencana, sektor pariwisata diharapkan mampu menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja, memperluas distribusi pendapatan, dan mendorong pertumbuhan sektor-sektor terkait seperti UMKM, transportasi, dan kuliner. Selain itu, pariwisata juga berfungsi sebagai sarana promosi budaya dan identitas bangsa di mata dunia, serta memperkuat hubungan antarnegara melalui

⁵ Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Republik Indonesia, “Rencana Strategis Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif/Badan Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Tahun 2020–2024” (Jakarta: Kemenparekraf, 2020), h. 16–17.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
diplomasi wisata. Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, pengembangan sektor pariwisata juga diarahkan untuk menjaga kelestarian lingkungan dan menghormati nilai-nilai sosial budaya lokal, sehingga manfaatnya dapat dirasakan oleh generasi saat ini dan yang akan datang.⁶

Pariwisata memiliki peranan penting dalam mengembangkan usaha terutama di daerah yang menjadi destinasi wisata. Dengan meningkatnya jumlah wisatawan, terjadi peningkatan permintaan terhadap produk dan jasa lokal seperti makanan, kerajinan tangan, penginapan, dan transportasi. Hal ini mendorong tumbuhnya usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan dan lapangan kerja masyarakat setempat. Selain itu, pariwisata membantu diversifikasi ekonomi daerah sehingga tidak hanya bergantung pada sektor pertanian atau industri semata. Keberadaan sektor pariwisata juga merangsang pembangunan infrastruktur yang lebih baik, sehingga memperkuat daya saing usaha lokal dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Dengan demikian, pengembangan pariwisata secara berkelanjutan dapat menjadi motor penggerak utama bagi kemajuan ekonomi daerah dan pemberdayaan masyarakat lokal.⁷ Dengan adanya objek wisata hal itu dapat memberikan kontribusi secara langsung terhadap tumbuhnya berbagai usaha di sekitar lokasi, karena meningkatnya kunjungan wisatawan mendorong masyarakat untuk membuka usaha baru. Seiring waktu, usaha-usaha tersebut mengalami

⁶ Ibid, h. 18.

⁷ M. Zamroni, “*Ekonomi Pariwisata: Teori dan Aplikasi*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2015), h. 124–126

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
perkembangan yang signifikan sebagai dampak dari keberadaan dan aktivitas pariwisata yang terus berlangsung.

Menurut Bambang Supriyanto pengembangan usaha merupakan proses peningkatan kapasitas dan kapabilitas suatu bisnis agar dapat tumbuh dan berkelanjutan. Dari sisi ekonomi, pengembangan usaha dapat dilihat melalui dua aspek utama, yaitu peningkatan pendapatan dan penambahan modal. Peningkatan pendapatan menunjukkan kemampuan usaha untuk menghasilkan laba yang lebih besar dari waktu ke waktu, sementara penambahan modal mencerminkan investasi baik dalam bentuk uang, aset, maupun sumber daya lain yang diperlukan untuk memperluas kapasitas usaha. Dengan pengelolaan yang tepat, penambahan modal ini akan meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha, sehingga mampu bersaing lebih baik di pasar dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.⁸

Pengembangan usaha dalam Islam tidak hanya soal mencari keuntungan dunia, tapi juga menjaga keberkahan dan niat yang ikhlas. Sebagaimana yang telah disampaikan dalam Qur'an Surah Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَأَنْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung".

⁸ Bambang Supriyanto, "Manajemen Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil", (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2017), h. 45.

© Hak Cipta milik INSTITUT SAINS SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu Kabupaten di Provinsi Riau yang sedang mengembangkan potensi pariwisata adalah Kabupaten Siak. Dengan seiring berkembangnya pembangunan, Kabupaten Siak ternyata mempunyai potensi besar bagi pengembangan kegiatan pariwisata. Potensi wisata yang sangat besar serta terbuka untuk dikembangkan. Daya tarik wisatanya merupakan perpaduan yang harmonis untuk di suguhkan bagi para pengunjung.

Industri pariwisata yang berkembang baik akan membuka kesempatan terciptanya peluang usaha, kesempatan berwiraswasta, serta terbukanya lapangan kerja yang cukup luas bagi masyarakat setempat, bahkan masyarakat dari luar daerah. Terbukti dengan potensi besar tersebut objek wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara mulai ramai didatangi wisatawan dalam dan luar kota pada saat ini.

Sky Walk Tengku Buwang Asmara adalah destinasi wisata modern yang terletak di Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak, Riau. Jembatan kaca ini dibangun pada tahun 2022 oleh Pemerintah Kabupaten Siak melalui Dinas Pekerjaan Umum, Tata Ruang, dan Kawasan Permukiman (PU Tarukim). Peresmian dilakukan pada 16 Februari 2023 oleh Bupati Siak, Alfedri, dengan tujuan memperkuat sektor pariwisata dan perekonomian lokal.⁹ Sky Walk membentang sepanjang 1.076 meter, menghubungkan Rumah Datuk Pesisir hingga Tangsi Belanda. Sebagian jembatan dilapisi kaca tempered 12 mm sepanjang 50 meter, memberikan sensasi berjalan di atas Sungai Siak. Pada

⁹ <https://www.cakaplah.com-bupati-siak-resmikan-sky-walk-tengku-buwang-asmara-jembatan-kaca-pertama-di-riau>. Di akses 17 mei 2025.

© **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

malam hari, lampu LED yang disebut *"dancing light"* menambah keindahan jembatan, menjadikannya spot foto yang populer. Pembangunan Sky Walk bertujuan untuk meningkatkan daya tarik wisata di Mempura, yang dikenal sebagai "kampung datuk-datuk" dari era Kesultanan Siak. Dengan adanya Sky Walk, diharapkan dapat mendukung konsep "Kota Kembar" antara Kecamatan Siak dan Mempura, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sektor pariwisata dan UMKM. Destinasi wisata ini dikelola oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Siak, dengan koordinasi dari Desa Wisata Benteng Hulu. Selama libur Lebaran 2023, Sky Walk mencatatkan hampir 10.000 pengunjung, menunjukkan antusiasme masyarakat terhadap objek wisata ini.¹⁰ Selain menikmati pemandangan, pengunjung juga dapat menikmati makanan dan minuman serta layanan transportasi yang terdapat di area wisata, disana tersedia penjual makanan dan minuman, penjual jus, ojek motor, dan ojek sampan di sekitar area Sky Walk, yang mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

Keberadaan destinasi wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara di Kecamatan Mempura memberikan peluang bagi warga sekitar yang menjalankan usahanya di area wisata yang mulai berkembang dan banyak pengunjung. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan pengelola wisata, yaitu Bapak Fahrul Rozi, beliau mengatakan:

“objek wisata ini memang sengaja dirancang tidak hanya untuk memperindah kawasan dan memperkuat identitas budaya daerah, tetapi juga untuk mendorong tumbuhnya sektor ekonomi masyarakat.

¹⁰ <https://www.detik.com/sumut/wisata/d-6573781/sky-walk-tengku-buwang-asmara-spot-baru-nikmati-istana-siak-malam-hari>. Di akses 13 mei 2025.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pemerintah daerah melalui Dinas Pariwisata juga memberikan ruang bagi masyarakat setempat untuk berpartisipasi dalam mengelola dan memanfaatkan potensi wisata ini sebagai sumber penghidupan”.¹¹

Hasil wawancara dengan pengelola wisata tersebut didukung juga oleh seorang pengusaha mikro yang menjual makanan dan minuman, berdasarkan hasil wawancara beliau mengaku mengalami peningkatan penghasilan sejak adanya Sky Walk, terutama pada hari libur dan akhir pekan. Hal ini menunjukkan adanya peluang ekonomi yang tercipta sejak wisata ini dibuka.¹²

Daya tarik utama *Sky Walk* Tengku Buang Asmara adalah panoramanya yang menakjubkan dan kesempatan untuk berinteraksi dengan alam secara langsung. Pengunjung dapat mengamati berbagai jenis flora dan fauna khas hutan rawa, menjadikannya tempat yang ideal bagi para pecinta alam dan fotografer. Selain itu, fasilitas di sekitar *Sky Walk*, seperti area parkir, tempat istirahat, mesjid yang tidak jauh dari tempat wisata, dan kios-kios makanan yang penjualnya sudah menutup aurat dan berpakaian sopan, membuat pengalaman wisata semakin nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis ingin meneliti lebih lanjut apakah wisata ini memberikan dampak pada pengusaha mikro di sekitar wisata, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Dampak Wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara Kecamatan Mempura Kabupaten Siak Terhadap Pengembangan Pengusaha Mikro Perspektif Ekonomi Syari’ah**”.

¹¹ Bapak Fahrul Rozi, Wawancara, Mempura, 11 Februari 2025.

¹² Ibu Dewi, Wawancara, Mempura, 11 Februari 2025.



D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian adalah:

1. Untuk menjelaskan dampak keberadaan wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara terhadap pengembangan pengusaha mikro di Kecamatan Mempura Kabupaten Siak.
2. Untuk menjelaskan Wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara dalam perspektif ekonomi syari'ah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

a. Bagi pemerintah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berupa ide atau gagasan untuk pengembangan destinasi wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara dan sektor pariwisata lainnya.

b. Bagi pengelola

Hasil pemelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan berupa ide atau gagasan dalam mengelola destinasi wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara sehingga dapat meningkatkan wisatanya.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi atau wawasan mengenai pariwisata dan destansi pariwisata, sehingga masyarakat dapat bekerjasama dengan pemerintah dan pihak pengelola untuk sama-sama mengelola, menjaga, melestarikan dan mengembangkan wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara.

d. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dampak wisata terhadap pengembangan pengusaha mikro sebagai pelaksanaan tugas akademik yaitu skripsi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini membahas tentang pengertian pariwisata, Pengertian pendapat, Pengertian umkm, Pengertian pariwisata halal dan muslim friendly, dan kajian terdahulu yang memiliki relevan dengan objek kajian serta kerangka teori yang berisi konsep-konsep yang terkait dan penting untuk dikaji sebagai landasan dalam menulis dan mengambil kesimpulan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian yang meliputi: jenis penelitian meliputi: jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek penelitian, sumber data, intrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan dari hasil penelitian Dampak Wisata Sky Walk Tengku Buwang

Asmara Kecamatan Mempura Kabupaten Siak Terhadap Pendapatan Pengusaha Mikro Perspektif Ekonomi Syari'ah.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutup yang terdiri atas kesimpulan dari hasil pebahasan serta saran untuk penelitian selanjutnya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pariwisata

1. Pengertian Pariwisata

Istilah pariwisata (*tourism*) baru muncul di masyarakat kira-kira pada abad ke-18, khususnya sesudah Revolusi Industri di Inggris. Istilah pariwisata berasal dari dilaksanakannya kegiatan wisata (*tour*), yaitu suatu aktivitas perubahan tempat tinggal sementara dari seseorang, di luar tempat tinggal sehari-hari dengan suatu alasan apa pun selain melakukan kegiatan yang bisa menghasilkan upah atau gaji. Pariwisata merupakan aktivitas, pelayanan dan produk hasil industri pariwisata yang mampu menciptakan pengalaman perjalanan bagi wisatawan.¹³

Secara etimologi, kata pariwisata berasal dari bahasa Sansekerta yang terdiri atas dua kata yaitu pari dan wisata. Pari berarti “banyak” atau “berkeliling”, sedangkan wisata berarti “pergi” atau “bepergian”. Atas dasar itu, maka kata pariwisata seharusnya diartikan sebagai perjalanan yang dilakukan berkali-kali atau berputar-putar, dari suatu tempat ke tempat lain, yang dalam bahasa Inggris disebut dengan kata “*tour*”, sedangkan untuk pengertian jamak, kata “Kepariwisataan” dapat digunakan kata “*tourisme*” atau “*tourism*”.

¹³ Muljadi A.J., ‘‘Kepariwisataan dan Perjalanan’’, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 7.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia dikemukakan bahwa pariwisata adalah suatu kegiatan yang berhubungan dengan perjalanan rekreasi. Istilah pariwisata pertama kali digunakan pada tahun 1959 dalam Musyawarah Nasional Turisme II di Trebes, Jawa Timur. Istilah ini dipakai sebagai pengganti kata Turisme sebelum kata pariwisata diambil dari bahasa Sansekerta.¹⁴

Belum adanya suatu kejelasan dan kesepakatan dari para pakar tentang definisi pariwisata, berikut beberapa penjelasan dari sudut pandang masing-masing pakar :

- a. Herman V. Schulard, kepariwisataan merupakan sejumlah kegiatan, terutama yang ada kaitannya dengan masuknya, adanya pendiaman dan bergeraknya orang-orang asing keluar masuk suatu kota, daerah atau negara.
- b. E. Guyer Freuler, pariwisata dalam arti modern merupakan fenomena dari jaman sekarang yang didasarkan atas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan menumbuhkan kecintaan yang disebabkan oleh pergaulan berbagai bangsa dan kelas masyarakat.
- c. Prof. K. Krapt, kepariwisataan adalah keseluruhan daripada gejala-gejala yang ditimbulkan oleh perjalanan dan pendiaman orang-orang asing serta penyediaan tempat

¹⁴ Ketut Suwena dan Gusti Ngurah Widyatmaja, "Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata", (Denpasar: Pustaka Larasam, 2017), h.15.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tinggal sementara, asalkan pendiaman itu tidak tinggal menetap dan tidak memperoleh penghasilan dari aktifitas yang bersifat sementara itu.

- d. Menurut UU No.10/2009 tentang Kepariwisataan, yang dimaksud dengan pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan pemerintah daerah.¹⁵

Suatu hal yang sangat menonjol dari batasan-batasan yang dikemukakan di atas ialah bahwa pada pokoknya, apa yang menjadi ciri dari perjalanan pariwisata itu adalah sama atau dapat disamakan (walau cara mengemukakannya agak berbeda-beda), yaitu dalam pengertian kepariwisataan terdapat beberapa faktor penting yaitu :

1. Perjalanan itu dilakukan untuk sementara waktu
2. Perjalanan itu dilakukan dari suatu tempat ke tempat lain
3. Perjalanan itu; walaupun apapun bentuknya, harus selalu dikaitkan dengan pertama-syaa' atau rekreasi
4. Orang yang melakukan perjalanan tersebut tidak mencari nafkah di tempat yang dikunjunginya dan semata-mata sebagai konsumen di tempat tersebut.¹⁶

¹⁵ Ibid, h. 16.

¹⁶ Ibid, H. 17.

Kepariwisataan itu sendiri merupakan pengertian jamak yang diartikan sebagai hal-hal yang berhubungan dengan pariwisata, yang dalam bahasa Inggris disebutkan *tourism*. Dalam kegiatan kepariwisataan ada yang disebut subyek wisata yaitu orang-orang yang melakukan perjalanan wisata dan obyek wisata yang merupakan tujuan wisatawan. Sebagai dasar untuk mengkaji dan memahami berbagai istilah kepariwisataan, berpedoman pada Bab I Pasal 1 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang kepariwisataan yang menjelaskan sebagai berikut :

1. Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh sebagian atau sekelompok orang dengan mengunjungi tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan diri.
2. Wisatawan adalah orang yang melakukan wisata.
3. Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah dan pemerintah daerah.
4. Kepariwisataan adalah keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, pemerintah, pemerintah daerah, dan pengusaha.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang memiliki keunikan, keindahan, dan nilai yang berupa keanekaragaman kekayaan alam, budaya dan hasil buatan manusia yang menjadi sasaran atau tujuan kunjungan wisatawan.
6. Daerah Tujuan Pariwisata yang selanjutnya disebut destinasi pariwisata adalah kawasan geografis yang berada dalam suatu atau lebih wilayah administratif yang di dalamnya terdapat daya tarik wisata, fasilitas umum, fasilitas pariwisata, aksesibilitas serta masyarakat yang saling terkait dan melengkapi terwujudnya kepariwisataan.
7. Usaha pariwisata adalah usaha yang menyediakan barang dan/atau jasa pemenuhan kebutuhan wisatawan dan penyelenggaraan pariwisata.
8. Pengusaha pariwisata adalah orang-orang atau sekelompok orang yang melakukan kegiatan usaha pariwisata.
9. Industri pariwisata adalah kumpulan usaha pariwisata yang terkait dalam rangka menghasilkan barang dan/jasa bagi pemenuhan kebutuhan wisatawan penyelenggaraan pariwisata.
10. Kawasan strategi pariwisata adalah kawasan yang memiliki fungsi utama pariwisata atau memiliki potensi untuk pengembangan pariwisata yang mempunyai pengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam suatu atau lebih aspek, seperti pertumbuhan ekonomi, sosial dan budaya, pemberdayaan sumber daya alam, daya dukung lingkungan hidup, serta pertahanan dan keamanan.¹⁷

2. Pariwisata Syari'ah

a. Pengertian Pariwisata Syari'ah

Pariwisata syariah menurut Tohir Bawazir yaitu perjalanan wisata yang semua prosesnya sejalan dengan prinsip-prinsip nilai syari'ah islam. Baik dimulai dari niatnya semata-mata untuk ibadah dan mengagumi ciptaan Allah, selama dalam perjalannya tidak meninggalkan ibadah dan setelah sampai tujuan wisata, tidak mengarah ke hal-hal yang bertentangan dengan syari'at, makan dan minum yang *halalan thayyiban*, sehingga kepulangannya pun dapat menambah rasa syukur kita kepada Allah.¹⁸

Pariwisata syariah mulai diperkenalkan sejak tahun 2000 dari pembahasan pertemuan OKI (Organisasi Konferensi Islam). Pariwisata syariah merupakan suatu permintaan wisata yang didasarkan pada gaya hidup wisatawan muslim selama liburan. Selain itu, pariwisata syariah merupakan pariwisata yang fleksibel, rasional, sederhana dan seimbang. Pariwisata ini bertujuan agar

¹⁷ Ibid, H. 18.

¹⁸ Tohir Bawazir, “*Panduan Praktis Wisata Syari'ah*”, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2013), H. 22.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wisatawan termotivasi untuk mendapatkan kebahagiaan dan berkah dari Allah SWT.¹⁹

Kriteria umum pariwisata syariah ialah memiliki orientasi kepada kemaslahatan umum, memiliki orientasi pencerahan, penyegaran, dan ketenangan, menghindari kemosyrikan dan khurafat, bebas dari maksiat, menjaga keamanan dan kenyamanan, mejaga kelestarian lingkungan, menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal.²⁰

Objek dalam pariwisata syariah dapat berupa: wisata alam, wisata budaya, wisata religi, wisata cagar alam (taman konservasi), wisata pertanian (agrowisata) dan wisata buatan yang dibingkai dalam nilai-nilai Islam. Sebenarnya destinasi wisata syariah tidak bisa dispesifikkan, hanya saja wisata syariah ini sebagaimana konsep dan karakteristiknya. Didalam kegiatan wisata syariah ini harus ada fasilitas yang menunjang kebutuhan wisatawan muslim seperti: menyediakan makanan halal, fasilitas shalat, fasilitas di kamar mandi untuk berwudhu, arah kiblat di kamar hotel, informasi waktu shalat, pelayanan saat bulan ramadhan, pencantuman label tidak halal untuk mengetahui produk yang tidak bisa dikonsumsi oleh muslim, dan fasilitas rekreasi yang memisahkan antara pria dan wanita. Bisa juga ditambahkan

¹⁹ Ade Ela Pratiwi, “*Analisis Pasar Wisata Syariah Di Kota Yogyakarta*”, Jurnal Media Wisata, Volume 14, Nomor 1, Mei 2016, h. 346.

²⁰ Riyanto Sofyan, “*Prospek Bisnis Pariwisata Syariah*”, (Jakarta: Republika, 2012), h. 12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

interpretasi objek wisata yang ssdimasukkan unsur nilai-nilai Islam sebagai pengingat dan renungan bagi muslim.²¹

Secara fundamental wisata syariah adalah pemahaman makna syariah disemua aspek kegiatan wisata mulai dari penginapan, sarana transportasi, sarana makanan dan minuman, sistem keuangan, hingga fasilitas dan penyedia jasa wisata itu sendiri. sebagai contoh misalnya dalam hal syariah guest house tidak akan menerima pasangan tamu yang akan menginap jika tamu tersebut merupakan pasangan yang bukan muhrimnya yang tidak terikat dalam perkawinan selain itu hotel yang mengusung konsep syariah tentunya tidak akan menjual minuman beralkohol serta makanan yang mengandung daging babi yang diharamkan dalam Islam.²²

b. Kriteria Wisata Yang Sesuai Syari'ah

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 memiliki standar kriteria sebagai berikut:²³

²¹<https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/syariah-ekonomi/17/03/16/omwaqj291-apakah-sesungguhnya-pariwisata-syariah> . Diakses 17 Mei 2025.

²² Kurniawan Gilang Widagyo, “*Analisis Pasar Pariwisata Halal Indonesia*”, The Journal of Tauhidinomics, Vol. 1 No. 1, (Jurnal UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2015), h. 33.

²³ Maulana Hamzah dan Yudi Yudiana, “*Analisis Komparatif Potensi Industri Halal dalam Wisata Syariah dengan Konvensional*”, dalam <http://catatanek18.blogspot.co.id/2015/02/analisis-komparatif-potensi-industri.html>. Diakses 1 Mei 2025.

- a. Berorientasi pada kemaslahatan umum;
- b. Berorientasi pada pencerahan, penyegaran dan ketenangan;
- c. Menghindari maksiat, seperti zina, pornografi, porniaksi, minuman keras, narkoba dan judi;
- d. Menghindari kemusyikan dan khorofat;
- e. Menjaga perilaku, etika dan nilai luhur kemanusiaan seperti tidak bersikap hedonis dan asusila;
- f. Menjaga amanah, keamanan dan kenyamanan;
- g. Bersifat universal dan inklusif;
- h. Menjaga kelestarian lingkungan; dan
- i. Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan.²⁴

Adanya nilai-nilai Islam yang melekat tersebut menjadikan para wisatawan dalam melakukan kegiatan wisata di samping memperoleh kesenangan yang bersifat duniawi, juga mendapatkan kesenangan yang sejalan dengan nilai-nilai yang selaras secara dan seiring dengan tujuan dijalankannya syari'ah, yaitu memelihara kesejahteraan manusia yang mencakup perlindungan terhadap keimanan, kehidupan, akal, keturunan, dan harta benda.²⁵

²⁴ Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). (2016). *Fatwa No. 108/DSN-MUI/X/2016 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pariwisata Berdasarkan Prinsip Syariah.*

²⁵ Ahmad Al-Mursi Husain Jauhar, “*Maqasid Syariah Fii Al-Islam (Maqasid Syariah)*”, terj. Khikmawati, (Jakarta: Amzah, 2013), Mukadimah h. xiii.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Konsep Pariwisata Syariah

Konsep wisata syariah adalah sebuah proses pengintegrasian nilai-nilai keislaman kedalam seluruh kegiatan wisata. Pokok dari wisata syariah tentunya adalah pemahaman makna syariah disegala aspek kegiatan wisata mulai dari sarana penginapan, sarana transportasi, sarana makanan dan minuman, sistem keuangan, hingga fasilitas dan penyedia jasa wisata itu sendiri.²⁶

Beberapa prinsip pengembangan wisata berbasis syariah mencangkup:

- a. Pengembangan fasilitas wisata berbasis syariah dalam skala besar atau kecil beserta pelayanan di luar dan di dalam atau dekat lokasi wisata.
- b. Fasilitas dan pelayanan berbasis syariah tersebut dimiliki dan dikerjakan oleh masyarakat setempat, yang dilakukan dengan bekerjasama atau dilakukan secara individual oleh yang memiliki.
- c. Pengembangan wisata berbasis syariah didasarkan pada salah satu sifat budaya tradisional yang lekat pada suatu lingkungan religius atau sifat atraksi berbasis syariah yang dekat dengan alam dimana pengembangan lingkungan sebagai pusat

²⁶ Unggul Priyadi, "Pariwisata Syariah: Prospek dan Perkembangan", (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2016), h. 92.

pelayanan berbasis syariah bagi wisatawan yang mengunjungi kedua atraksi tersebut.²⁷

B. Usaha Mikro Kecil Menengah

1. Pengertian Usaha Mikro

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah, “usaha mikro” adalah usaha berkembang yang dijalankan oleh orang perseorangan atau pemilik tunggal yang memenuhi persyaratan. Usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dikelola oleh orang perorangan atau badan hukum, dan tidak dikuasai, dimiliki , atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau besar yang memenuhi kriteria yang ditetapkan secara hukum untuk memuaskan usaha kecil adalah dianggap sebagai usaha kecil. Sementara itu, miniatur usaha adalah organisasi keuangan berguna yang berdiri sendiri, yang diawasi oleh orang atau unsur yang sah yang bukan pembantu atau anggota organisasi yang diklaim, dikendalikan, atau menjadi bagian, baik langsung maupun tidak langsung, dari suatu yang lebih sederhana (besar). bisnis miniatur) Organisasi yang memenuhi standar untuk miniatur organisasi yang diatur dalam undang-undang.²⁸

Al-Qur'an menjelaskan tentang konsep bisnis dengan beberapa kata yang diantaranya adalah kata: al Tijarah (berdagang, berniaga), al

²⁷ Ibid, H. 93.

²⁸ Zulfakriza, "Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh", (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2023), h. 17.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bai·u (menjual), dan tadayantum (muamalah). Al-Tijarah dari kata dasar t-j-r, tajara, tajaran wal tajiratan yang memiliki makna dagang, bermiaga. Kata tijarah dalam AlQur'an dapat ditemui dalam QS. An Nisa: 29:

بِأَيْمَانِ الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بِيَنْتَهِمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا
تَفْتَأِلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: “*Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu*”.²⁹

Bisnis merupakan suatu kegiatan yang terhormat di dalam ajaran Islam, karena itu cukup banyak ayat Al-Qur'an dan hadits Nabi yang menyebut dan menjelaskan norma-norma bisnis. Sesuai dengan hadits Nabi SAW mengatakan, “Hendaklah kamu berdagang, karena di dalamnya terdapat 90% pintu rezeky” (H.R Ahmad).³⁰

2. Karakteristik Usaha Mikro Kecil Menengah

UMKM memiliki sejumlah ciri khas yang membedakannya dari usaha besar. Secara umum, karakteristik UMKM mencakup hal-hal berikut:

a. Skala Usaha yang Kecil

UMKM umumnya memiliki skala usaha yang kecil, baik dari sisi

²⁹ Departemen Agama RI, ‘‘*Al-qur'an dan Terjemahannya*’’, (Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994), An-Nisa : 29.

³⁰ Musdalifah Rahmat, ‘‘*Pengaruh Pengembangan Wisata Halal Terhadap Pendapatan Ukm dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat pada Masjid 99 Kubah Kota Makassar*’’, (2024: Universitas Muhammadiyah Makassar), h. 29.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



meningkatkan daya saing dan kontribusinya terhadap perekonomian nasional.³¹

3. Kekuatan dan Kelemahan UMKM

UMKM mempunyai beberapa kekuatan potensi yang dapat menjadi pusat pengembangan usaha di masa depan yaitu :

- a. Penyedia lapangan kerja pada sektor industri kecil yang mampu menyerap tenaga kerja hingga 50% tenaga kerja yang tersedia.
- b. Keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti mampu menciptakan wirausaha baru yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya wirausaha baru.
- c. Memiliki bagian sendiri usaha pasar yang unik, menggunakan pendekatan yang sederhana dan fleksibel dari kemungkinan perubahan pasar.
- d. Mampu diberdayakannya sumber daya alam yang ada di sekitarnya, usaha kecil sebagian besar dapat memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.
- e. Memiliki potensi untuk berkembang.

Kelemahan, yang sering juga menjadi faktor penghambat dan permasalahan dari Usaha Mikro terdiri dari 2 faktor :

³¹ Adiastita Dwi Septiani, Resti Eka Wahyuni, Miranda Nurhafitsyah, dan Putri Kurniawati, "Peran dan Tantangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam Era Digital di Indonesia," Indonesian Journal of Economics, Management and Accounting, 2024, h. 15.

a. Faktor Internal Faktor internal, adalah masalah yang sering dihadapi oleh UMKM yaitu:

- 1) Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
- 2) Terbatasnya area pemasaran produk yang sebagian besar dari pengusaha Industri Kecil lebih mengutamakan pada aspek produksi sedangkan untuk fungsi-fungsi pemasaran kurang mempunyai kemampuan dalam mengaksesnya, khususnya dalam memperoleh informasi pasar dan jaringan pasar, sebagai konsekuensinya sebagian besar dari mereka hanya sebagai tukang saja.
- 3) Konsumen cenderung belum mempercayai kualitas produk industri kecil.
- 4) Kendala yang sering dihadapi adalah masalah permodalan usaha dari sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri yang jumlahnya relatif kecil.

b. Faktor eksternal, adalah masalah yang ditimbulkan oleh pihak pengembang dan pembina UMKM. Misalnya usulan pemecahan masalah yang diberikan tidak tepat sasaran dan seringkali monitoringnya tidak dilakukan dan program yang tumpang tindih. Dari kedua faktor tersebut muncullah kesenjangan di antara faktor internal dan eksternal, yaitu di sisi perbankan, BUMN dan lembaga pendamping lainnya sudah siap dengan pemberian kredit, tapi



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UMKM manayang diberi, karena berbagai ketentuan yangharus dipenuhi oleh UMKM.³²

C. Pengembangan Usaha

1. Definisi Pengembangan Usaha

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengembangan ialah kata dasar dari kembang yang berarti proses atau cara.³³

Menurut Anoraga pengembangan suatu usaha adalah “tanggung jawab dari setiap pengusaha atau wirausaha yang membutuhkan pandangan ke depan, motivasi dan kreativitas”. Jika hasil ini dapat dilakukan oleh setiap wirausaha, maka besarlah harapan untuk dapat menadikan usaha yang semula kecil menjadi skala menengah bahkan menjadi sebuah usaha besar.³⁴

Beberapa pengertian pengembangan usaha menurut para ahli, antara lain:

- a. Mahmud Mach Foedz

Pengembangan usaha adalah perdagangan yang dilakukan oleh sekelompok orang yang terorganisasi untuk mendapatkan laba dengan memproduksi dan menjual barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

³² Musdalifah Rahmat, op. cit., h. 32-33.

³³ Kamus Bahasa Indonesia

³⁴ Pandji Anoraga, “*Manajemen Bisnis*”, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 66.

- b. Brown dan Petrello

Pengembangan usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat. Apabila kebutuhan masyarakat meningkat, maka lembaga bisnis pun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut, sambil memperoleh laba.

- c. Steinfeld

Pengembangan usaha adalah aktifitas yang menyediakan barang atau jasa yang diperlukan oleh konsumen yang memiliki badan usaha, maupun perorangan yang tidak memiliki badan hukum maupun badan usaha.³⁵

2. Tujuan Pengembangan Usaha

Tujuan dari pengembangan usaha pada dasarnya adalah untuk mencapai pertumbuhan dan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang. Usaha yang dikembangkan secara terarah akan mampu meningkatkan kapasitas produksi, memperluas jaringan pemasaran, menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, serta meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan manajemen usaha.

Salah satu tujuan utama pengembangan usaha adalah untuk meningkatkan keuntungan dan efisiensi operasional. Dengan adanya strategi pengembangan yang tepat, pelaku usaha dapat menekan biaya, meningkatkan produktivitas, serta mengoptimalkan penggunaan

³⁵ Widaningsih, Ariyanti, "Aspek Hukum Kewirausahaan" (Malang: POLINEMA PRESS, 2018), h. 90.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber daya. Selain itu, pengembangan usaha juga bertujuan untuk meningkatkan daya saing agar usaha mampu bertahan di tengah persaingan pasar yang ketat.

Selain aspek ekonomi, pengembangan usaha juga memiliki tujuan sosial, seperti membuka lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan karyawan, dan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah. Dalam konteks usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pengembangan usaha juga menjadi sarana untuk menaikkan kelas usaha dari skala kecil menjadi menengah, bahkan besar.

Menurut Suryana, tujuan dari pengembangan usaha adalah untuk menciptakan usaha yang mandiri, tangguh, berkelanjutan, dan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap masyarakat dan perekonomian nasional. Dengan kata lain, pengembangan usaha tidak hanya berorientasi pada keuntungan, tetapi juga pada pertumbuhan menyeluruh yang berkelanjutan.³⁶

3. Faktor-Faktor yang Mendukung Pengembangan Usaha

Faktor-faktor yang mendorong pengembangan usaha dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal mencakup hal-hal yang berasal dari dalam usaha itu sendiri, seperti motivasi dan semangat wirausaha, kemampuan manajerial, ketersediaan modal, serta kreativitas dan inovasi pelaku usaha. Semakin tinggi motivasi dan kemampuan yang

³⁶ Suryana, “*Kewirausahaan: Kiat dan Proses Menuju Sukses*”, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h. 76.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki pelaku usaha, maka semakin besar peluang bagi usaha tersebut untuk berkembang.

Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh dari luar usaha, seperti kondisi pasar, dukungan pemerintah, kemajuan teknologi, serta lingkungan sosial dan ekonomi. Misalnya, tingginya permintaan konsumen dapat mendorong pelaku usaha untuk meningkatkan kapasitas produksinya, sementara dukungan berupa pelatihan, kemudahan perizinan, dan akses modal dari pemerintah juga turut mempercepat proses pengembangan usaha.

Menurut Kasmir, keberhasilan dalam mengembangkan usaha sangat ditentukan oleh kombinasi antara kemampuan internal pelaku usaha serta dukungan eksternal, khususnya dalam hal akses pasar dan ketersediaan modal.³⁷

4. Strategi Pengembangan Usaha

Strategi pengembangan usaha merupakan langkah-langkah sistematis yang dirancang oleh pelaku usaha untuk memperluas, memperkuat, dan meningkatkan kinerja usahanya secara berkelanjutan. Strategi ini penting agar usaha tidak hanya bertahan, tetapi juga mampu tumbuh dan bersaing dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Pemilihan strategi pengembangan harus disesuaikan dengan kondisi internal dan eksternal usaha, serta berdasarkan analisis pasar dan potensi sumber daya yang dimiliki.

³⁷ Kasmir, “*Kewirausahaan*”, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2014), h. 113.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Kasmir, beberapa strategi pengembangan usaha yang umum dilakukan meliputi:

- a. diversifikasi produk atau jasa, yaitu menambah jenis produk untuk memenuhi kebutuhan pasar yang lebih luas.
- b. perluasan pasar, baik melalui pembukaan cabang, pemasaran daring (online), atau kerja sama distribusi.
- c. inovasi dan peningkatan kualitas, agar produk tetap unggul dan relevan dengan kebutuhan konsumen,
- d. peningkatan kemampuan manajerial dan sumber daya manusia, yang mencakup pelatihan, peningkatan efisiensi kerja, dan profesionalisme dalam pengelolaan usaha.

Strategi lainnya yang semakin relevan di era digital adalah transformasi digital seperti pemanfaatan media sosial, platform e-commerce, serta sistem pembayaran digital. Hal ini tidak hanya memperluas jangkauan pasar, tetapi juga meningkatkan efisiensi dan kecepatan pelayanan.

Dengan menerapkan strategi pengembangan usaha secara tepat, pelaku usaha diharapkan dapat memperbesar skala usahanya, meningkatkan omzet, dan membangun posisi yang kuat dalam persaingan pasar.³⁸

³⁸ Ibid, h. 119.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Indikator Pengembangan Usaha

Pengembangan usaha merupakan proses yang berkelanjutan untuk meningkatkan kapasitas, kualitas, dan jangkauan suatu kegiatan usaha. Agar proses ini dapat dinilai secara objektif, dibutuhkan indikator-indikator tertentu yang menunjukkan adanya perkembangan atau pertumbuhan usaha. Indikator-indikator ini mencerminkan keberhasilan usaha dalam meningkatkan nilai tambah, memperluas pasar, serta memperkuat posisi usaha dalam menghadapi persaingan.

Berikut beberapa indikator utama yang digunakan untuk mengukur pengembangan usaha:

a. Peningkatan Pendapatan (Omzet)

Peningkatan pendapatan atau omzet usaha menjadi salah satu indikator yang paling mudah diamati. Usaha yang berkembang umumnya menunjukkan tren kenaikan pendapatan dari waktu ke waktu. Hal ini bisa diakibatkan oleh peningkatan jumlah pelanggan, kenaikan harga jual, atau ekspansi pasar. Omzet yang stabil dan meningkat mencerminkan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan memiliki daya tarik dan permintaan yang terus tumbuh.

b. Penambahan Modal Usaha

Modal merupakan salah satu elemen penting dalam pengembangan usaha. Jika modal usaha meningkat, baik melalui reinvestasi dari keuntungan maupun dari suntikan dana

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

eksternal seperti pinjaman atau investor, maka usaha memiliki peluang lebih besar untuk melakukan ekspansi, menambah peralatan produksi, memperbaiki sistem manajemen, atau membuka cabang baru. Kenaikan modal juga menunjukkan bahwa usaha memiliki tingkat kepercayaan yang baik di mata pihak ketiga.

c. Pertambahan Jumlah Produk dan Layanan

Pengembangan usaha sering kali ditandai dengan diversifikasi produk atau penambahan variasi layanan. Dengan menawarkan lebih banyak produk atau layanan, usaha dapat menjangkau segmen pasar yang lebih luas dan memenuhi kebutuhan konsumen yang beragam.

d. Peningkatan Jumlah Pelanggan

Pertumbuhan jumlah pelanggan menunjukkan bahwa usaha berhasil menarik dan mempertahankan pasar. Semakin banyak pelanggan, maka semakin besar potensi penjualan dan pendapatan usaha. Hal ini juga mencerminkan kepercayaan pasar terhadap kualitas produk atau layanan yang diberikan.

e. Penambahan Tenaga Kerja

Seiring dengan meningkatnya aktivitas usaha, kebutuhan akan tenaga kerja juga bertambah. Penambahan tenaga kerja tidak hanya mendukung produktivitas, tetapi juga menjadi indikator

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa usaha telah berkembang dari segi operasional dan manajemen.

D. Penelitian Terdahulu

Dalam penyusunan penelitian, penulis mendapat berbagai pemahaman yang berasal dari penelitian yang terdahulu yang berhubungan dengan judul dan permasalahan dalam penelitian ini. Berikut penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu:

Tabel 2.1**Penelitian Terdahulu**

NO	Peneliti & Tahun dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1	(Nunun Nurhajati, 2018) Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat, (Studi di Desa Mulyosari Kecamatan Pagerwojo Kabupaten Tulungagung)	Kualitatif	<p>Terdapat dampak pada aspek ekonomi dan sosial budaya masyarakat. Pada aspek ekonomi berupa terbukanya lapangan kerja baru, berkurangnya pengangguran, meningkatnya pendapatan dan daya beli masyarakat. Sedangkan pada aspek sosial budaya berupa meningkatnya tingkat pendidikan dan keterampilan masyarakat.</p>	<p>Persamaan terletak pada objek yang dikaji yaitu sama-sama meneliti tentang pariwisata serta sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.</p>	<p>Perbedaan terletak pada penelitian terda hulu yang lebih meneliti tentang peningkatan kesejahteraan masyarakat sedangkan penelitian ini lebih berfokus pada pendapatan pedagang mikro.</p>

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>	<p>(Ompusunggu & Munthe 2020) Analisis Dampak Perkembangan Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Desa Tongging, Kecamatan Merek, Kabupaten Karo, Sumatera Utara)</p>	<p>Metode deskriptif kualitatif</p>	<p>Dengan adanya pengembangan pariwisata di Desa Tongging memberikan dampak positif terhadap masyarakat setempat karena meningkatnya pendapatan masyarakat, dan berubahnya ekonomi masyarakat, terutama pada mata pencahariannya.</p>	<p>Persamaan terletak pada objek yang dikaji yaitu sama-sama mengkaji tentang pariwisata serta pengembangan pariwisata terhadap perubahan ekonomi masyarakat.</p>	<p>Perbedaan terletak pada objek wisata yang di teliti, Peneliti terdahulu meneliti objek wisata Desa Tongging, sedangkan penulis meneliti objek wisata Sky Walk (Jemabatan Kaca).</p>
<p>3</p>	<p>(Muhammad Ridel Fiandry dkk, 2024) Pengaruh Objek Wisata Halal, Lama Usaha, Modal, dan Kunjungan Wisatawan Terhadap Pendapatan Pedagang di Kawasan Wisata Gentala Arasy Jambi</p>	<p>Kuantitatif</p>	<p>Objek wisata halal, lama usaha, modal dan kunjungan wisatawan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pedangang di kawasan wisata Gentala Arasy Jambi.</p>	<p>Persamaan terletak pada objek yang dikaji yaitu sama-sama mengkaji tentang objek wisata, serta pengaruhnya terhadap pendapatan pedagang di sekitar wisata.</p>	<p>Perbedaan terletak pada objek wisata yang di teliti, Peneliti terdahulu meneliti objek wisata Gentala Arasy, sedangkan penulis meneliti objek wisata Sky Walk (Jemabatan Kaca). Kemudian pada metode penelitian, pada penelitian terdahulu menggunakan metode kuantitatif, sedangkan penulis</p>	

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau</p>					
	4	(Faizah Khotimatul Husna, 2022) Analisis Dampak Sektor Pariwisata Bagi Perekonomian Warga Sekitar Kawasan Wisata Siblarak Polanharjo Kabupaten Klaten	Kualitatif	Dampak yang ditimbulkan terhadap perekonomian warga sekitar yaitu terciptanya kesempatan kerja dan peluang bagi masyarakat sekitar dan meningkatnya pendapatan. Serta meningkatnya segi pelayanan dan fasilitas objek wisata.	Persamaan terletak pada objek yang dikaji yaitu sama-sama mengkaji tentang objek wisata, serta pada metode penelitian yaitu sama-sama menggunakan metode kualitatif .
5		(Marsela, 2020) Dampak Pengembangan Objek Wisata Goa Kreo Bagi Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kandri, Kecamatan Gunungpati Kota Semarang	Kuantitatif	meningkatnya kesejahteraan masyarakat. Pendapatan mengalami peningkatan dari yang di dapatkan sebelumnya.	Persamaan terletak pada objek yang dikaji yaitu sama-sama mengkaji tentang objek wisata.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *Field Research* (lapangan) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian untuk memahami fenomena-fenomena manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran yang menyeluruh dan kompleks yang dapat disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari sumber informan, serta dilakukan dalam latar setting yang alamiah.

Penelitian kualitatif menurut Sugiyono yaitu metode yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme yang berguna untuk meneliti kondisi objek secara alamiah, dimana peneliti dijadikan instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisis data yang bersifat induktif dan hasil penelitian tersebut lebih menekankan makna daripada generalisasi. Pendekatan ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana dampak dari pengembangan pariwisata terhadap pendapatan masyarakat di sekitar area wisata.³⁹

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat atau objek dilakukan nya suatu penelitian. Penelitian ini dilakukan di objek wisata Sky Walk Tengku

³⁹ Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", Volume 21, No. 1., (2021), h. 36.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Buwang Asmara, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak. Wisata Sky Walk ini dipilih sebagai tempat penelitian karena wisata Sky Walk ini merupakan salah satu tempat destinasi wisata yang ramai di kunjungi wisatawan serta banyak masyarakat setempat yang memanfaatkan kesempatan tersebut dengan membuka usaha dan bekerja disekitar daerah pengembangan pariwisata di Sky Walk sehingga peneliti ingin menggali informasi lebih tentang dampak yang ditimbulkan tentang pengembangan pariwisata Sky Walk ini terhadap pendapatan pengusaha mikro.

C. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu atau pihak yang menjadi sumber data utama, yaitu para pengusaha mikro yang berada di sekitar kawasan wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara, Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak. Subjek ini dipilih karena mereka merupakan pelaku ekonomi yang secara langsung terdampak oleh aktivitas pariwisata di wilayah tersebut. Selain itu, beberapa informan pendukung seperti pengelola objek wisata, dan pengunjung wisata juga akan dilibatkan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

b. Objek penelitian

Objek penelitian adalah fenomena atau hal yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu dampak wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara terhadap pengembangan usaha mikro yang dilakukan oleh masyarakat sekitar, khususnya dalam konteks ekonomi syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang di percaya yang dapat memberikan informasi atau dapat dikonfirmasi tentang hal yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁴⁰ Maka pada penelitian ini peneliti mengambil 15 informan yang memberikan informasi yang benar-benar relevan dan dapat digunakan dalam penelitian (1 pengelola wisata, 14 pengusaha mikro, dan 5 pengunjung wisata).

Rincian informan yang digunakan dalam analisis:

1. Key informan (informan kunci)
 - a. Pengelola Sky Walk Tengku Buwang Asmara, yang memiliki wawasan langsung mengenai kebijakan, strategi operasional, dan pengaruh wisata terhadap perekonomian lokal. Dan yang dapat memberikan perspektif yang lebih luas dan strategis mengenai dampak ekonomi syariah dan bagaimana usaha mikro terpengaruh oleh adanya wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara.
 - b. 14 Pengusaha mikro, terdiri dari 4 pedagang makanan dan minuman, 3 pedagang jus, 4 ojek motor dan 3 ojek sampan. Mereka akan memberikan wawasan langsung tentang dampak ekonomi yang mereka rasakan dari adanya wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara, terutama dari sisi pendapatan, prospek usaha, serta bagaimana mereka mengelola usaha dengan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

⁴⁰ Azwardi, "Metodologi Peneletian Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia", (Banda Aceh: Syiah Kuala University Press, 2018), h. 31.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Informan pendukung
 - a. 5 orang pengunjung wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara.

E. Sumber Data**1.Data Primer**

Data primer diperoleh langsung dari lapangan melalui berbagai metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Karakteristik utama dari data primer adalah suatu informasi baru yang dikumpulkan untuk tujuan tertentu, bukan data yang sudah ada sebelumnya.

2.Data Sekunder

Data sekunder merujuk pada informasi yang diperoleh dari pihak kedua, baik berupa individu maupun dokumen. Data ini didapat dengan cara membaca buku, dokumen, artikel, jurnal, atau sumber lain yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan.⁴¹

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dan mendalam adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan untuk mendapatkan data primer secara langsung dari sumbernya, yaitu pelaku usaha mikro, pengelola objek wisata, dan pengunjung wisata.

⁴¹ Bagja Waluya, "Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat", (Bandung : PT Setia Purnama Inves, 2007), h.79.

1. Wawancara mendalam (*in-depth interview*)

Merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi yang lebih spesifik dan detail dari informan.⁴² Peneliti akan melakukan wawancara dengan pelaku usaha mikro, pengelola objek wisata, dan pengunjung wisata. Wawancara ini bertujuan untuk menggali persepsi dan pengalaman mereka terkait dampak keberadaan objek wisata terhadap usaha mikro, serta penerapan prinsip ekonomi syariah dalam aktivitas usaha mereka. Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya, yang memuat pertanyaan-pertanyaan terbuka untuk menggali lebih dalam topik penelitian.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh data dari interaksi langsung di lapangan. Peneliti akan mengamati kegiatan yang terjadi di sekitar kawasan wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara, seperti pola interaksi antara wisatawan dan pengusaha mikro, serta dampak yang ditimbulkan pada usaha mikro dan ekonomi setempat. Dalam observasi ini, peneliti akan menggunakan lembar observasi yang memuat indikator-indikator yang perlu diamati, seperti jenis usaha yang berkembang, peningkatan aktivitas ekonomi, serta keberlanjutan usaha mikro dengan memperhatikan prinsip-prinsip ekonomi syariah.

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 118.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data sekunder yang mendukung penelitian ini. Peneliti akan mengumpulkan berbagai foto-foto yang menggambarkan situasi dan kondisi di lapangan, terutama yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi yang terjadi di sekitar Sky Walk Tengku Buwang Asmara. Foto-foto ini dapat mencakup aktivitas pengusaha mikro, interaksi antara wisatawan dan pelaku usaha, serta suasana objek wisata. Foto-foto ini akan menjadi bukti visual yang mendukung analisis mengenai dampak pariwisata terhadap usaha mikro.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data disebut juga pengolahan data dan penafsiran data. Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁴³ Pada penelitian ini analisis data dilakukan melalui langkah-langkah seperti yang dikemukakan Miles dan Huberman berikut ini:

1. Reduksi data yaitu merangkum data atau hasil yang diperoleh dari wawancara dengan memfokuskan pada hal-hal yang penting, membuat kategori dan membuang hal-hal yang tidak penting agar diperoleh gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

⁴³ Nur Ahmad Bi Rahmani, “Metodologi Penelitian Ekonomi”, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016), h. 77.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyajian data yaitu menyajikan data dalam bentuk hubungan antar kategori, bagan uraian singkat, *flowchart*, dan sejenisnya untuk lebih memudahkan memahami apa yang terjadi.
3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi data yaitu membuat kesimpulan dari data yang telah disajikan dan diverifikasi berdasarkan data yang ada yang kemudian akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal.⁴⁴



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁴ Safrina Binti Safwan, “Analisis Dampak Pariwisata terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal”, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2022), h. 50-51.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan mengenai dampak wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara terhadap pengembangan pengusaha mikro m perspektif ekonomi syariah, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan pembahasan, hasil penelitian yang dilakukan di kawasan wisata *Sky Walk* Tengku Buwang Asmara, dapat disimpulkan bahwa keberadaan wisata *Sky Walk* Tengku Buwang Asmara memberikan dampak positif terhadap pengembangan pengusaha mikro di Kecamatan Mempura, Kabupaten Siak. Hal ini terlihat dari adanya peningkatan pendapatan pelaku usaha mikro, penambahan modal usaha, variasi produk dan layanan yang ditawarkan semakin berkembang, serta peningkatan jumlah pelanggan yang signifikan, bertambahnya tenaga kerja, baik dari keluarga maupun tenaga bantu lainnya.
 - a. Berdasarkan perspektif ekonomi syariah, dilihat dari Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia Nomor 108/DSN-MUI/X/2016 maka objek wisata *Sky Walk* Tengku Buwang Asmara sudah sesuai dengan ekonomi syariah yaitu, berorientasi pada kemaslahatan umum, menghindari maksiat,

menghindari kemosyikan dan khorofat, menjaga amanah dan kenyamanan, menjaga kelestarian lingkungan, dan menghormati nilai-nilai sosial dan budaya kearifan.

B. Saran

1. Bagi pihak pengelola Sky Walk Tengku Buwang Asmara, berdasarkan hasil penelitian ini disarankan agar terus mempertahankan dan meningkatkan penerapan prinsip-prinsip ekonomi syariah dalam pengelolaan kawasan wisata, seperti menjaga fasilitas ibadah, menjaga kebersihan, serta memberikan edukasi kepada pengunjung dan pedagang tentang pentingnya etika dalam berwisata sesuai syariat Islam. Pengadaan petugas kebersihan juga dapat menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kenyamanan pengunjung dan mendukung pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.
2. Untuk Pemerintah Daerah dan Pelaku Usaha Mikro, disarankan agar menjalin kerja sama yang lebih erat guna memanfaatkan potensi wisata sebagai sarana pengembangan ekonomi masyarakat. Pemerintah dapat memberikan pelatihan dan pendampingan usaha bagi pelaku mikro agar lebih siap menghadapi pertumbuhan wisatawan, serta membantu dalam akses permodalan syariah. Hal ini bertujuan agar pengembangan usaha tetap berjalan dalam koridor ekonomi Islam, sekaligus memperkuat ekonomi lokal berbasis syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

A. Buku

- A.J, Muljadi. *Kepariwisataan dan perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Ahyani, Dr. Hisam, dkk. *Maqashid Syari'ah pariwisata halal*. Bandung: Widana Media Utama, 2023.
- Arikunto, Suharsimi. *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2010.
- Auda, Asser. *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah*. Bandung: Mizan Media Utama, 2008.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: PT. Kumudasmoro Grafindo Semarang, 1994.
- Djakfar, H.Muhammad. *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi (Peta Jalan Menuju Pengembangan Akademik & Industri Halal di Indonesia)*. Malang: UIN Maliki Press, 2017.
- Djakfar, Muhammad. *Pariwisata Halal Perspektif Multidimensi*. Malang: UIN Press, 2017.
- Hendry dan Diane Tangian. *Pengantar Pariwisata*. Politeknik Negeri Manado. 2020.
- Ismail, Nurizal. *Maqashid Syariah Dalam Ekonomi Islam*. Jakarta: Tazkia Press, 2021.
- Jauhar, husain, Ahmad Al-Mursi. *Prinsip Dasar Ekonomi Islam Perspektif Maqasid Syaiah*. Jakarta: Prenamedia Group, 2014.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015.
- Rahmadi. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press, 2021.
- Rahmani, Ahmadi. *Metodologi Penelitian Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016.
- Sanjaya, Wina. *Penelitian pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.
- Tarigan, Azhari Akmal. *Tafsir Ayat Ekonomi*. Medan: FEBI UIN-SU Press, 2016.

Kartajaya, Hermawan, dan Muhammad Syakir Sula. *Syariah Marketing*. Bandung: PT Mizan Pustaka, 2008.

Hamzah, Andi. *Kamus Hukum*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 1986.

Abbas, Zamir. *Pengantar Teori Islam dan Praktek*. Jakarta: Kencana, 2008.

Manan, Abdul. *Hukum Ekonomi Syariah: dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*. Jakarta: Kencana, 2012.

B. Jurnal

Ajidin, Zilal Afwa, dkk. Best Practice Sustainable Halal Tourism In Rubiah Island, Sabang, Indonesia. *Jurnal IQTISHADUNA: Ilmiah Ekonomi Kita*, Vol. 13, No. 2., 2024.

Andriyani, Anak A gung Istri et, al. Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata dan Implikasinya terhadap ketahanan Sosial dan Budaya. *Jurnal Ketahanan Nasional*, Vol. 23, No 1, Yogyakarta. 2017.

Asmuni. Studi Pemikiran al-Maqasid. *Jurnal Al-Mawarid*, Edisi XIV 2005.

Fadli, Rijal, Muhammad. *Memahami desain metode penelitian kualitatif*. Volume 21., No. 1., 2021.

Susilo, Adib. *Model Pemberdayaan Masyarakat Perspektif Islam*. *Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 1, No. 2, Gontor. 2016.

Satriana, Eka Dewi, dan Hayyun Durrotul Faridah. Wisata Halal: Perkembangan, Peluang, dan Tantangan. *Journal of Halal Product and Research (JHPR)*, Vol. 1, No. 2, 2018.

Halim, Abdul, Desi Andri, dkk. Regulasi Wisata Halal (Analisis Pro dan Kontra Penerapan Wisata Halal di Danau Toba). *Jurnal Al Tafani*, Vol. 2 No. 2, 2022.

Yuni, Ika Darma, dkk, Pariwisata Halal Perspektif Ekonomi Syari'ah. *Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, Volume 8, No. 4, Medan. 2023.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Unda

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Skripsi

Haedar, Ikbal, dan Musdalifah. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Usaha Minuman Dan Makanan Di Pusat Jajanan Sentra Bisnis Di Kota Mas amba.* Universitas Muhammadiyah Palopo, 2020.

Hardianty, Alya. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pendapatan masyarakat lokal.* Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh, 2022.

Lestari, Dwi Ayu. *Pengaruh Pengembangan objek Wisata Terhadap Pendapatan Umkm Dengan Potensi Wisata Sebagai Variabel Intervening di Kabupaten Merangin Jambi.* Universitas Batanghari Jambi,2023.

Nurhajati, Nunun. *Dampak Pengembangan Desa Wisata Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat.* 2018.

Rahmat, Musdalifah. *Pengaruh Pengembangan Wisata Halal Terhadap Pendapatan Umkm Dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Pada masjid 99 Kubah Kota Makassar.* Universitas Muhammadiyah Makassar, 2024.

Safitri, Adek. *Analisis Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Pemberdayaan Ekonomi masyarakat lokal.* Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020.

Safwan, Safrina Binti. *Analisis Dampak Pariwisata Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal.* Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh, 2022.

Zulfakriza. *Implementasi Teknologi Finansial Terhadap Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Kecamatan Kuta Alam Kota Banda Aceh.* Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh, 2023.

D. Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009, tentang kepariwisataan

Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2014, tentang jaminan produk halal

E. Website

Dari-skywalk-tengku-buwang-asmara-lihat-kota-siak-malam-hari, Senin, 20 Februari 2023 jam 02:34 WIB

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN



©

Pertanyaan wawancara

Dampak Wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara Kecamatan Mempura
Kabupaten Siak Terhadap Pengembangan Pengusaha Mikro Perspektif
Ekonomi Syari'ah

Pertanyaan wawancara untuk pengelola

1. Sejak berdirinya Sky Walk Tengku Buwang Asmara, apakah Bapak melihat adanya pertumbuhan pengusaha mikro di sekitar kawasan wisata?
2. Apakah pengelola wisata memiliki program atau kerja sama dengan pengusaha mikro di sekitar wisata?
3. Apakah dalam pengelolaan kawasan wisata ini diterapkan prinsip-prinsip ekonomi syariah?
4. Apa kebijakan yang diterapkan agar aktivitas wisata tidak bertentangan dengan nilai-nilai Islam (misalnya: kebersihan, etika berpakaian, makanan halal)?
5. Bagaimana peran wisata ini dalam menciptakan pemerataan manfaat ekonomi bagi masyarakat sekitar, khususnya pelaku usaha kecil?
6. Bagaimana Bapak melihat perkembangan Wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara terhadap pendapatan pengusaha mikro di sekitar wisata?
7. Apa tujuan utama dari pembangunan wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara ini?
8. Bagaimana dampak wisata ini terhadap masyarakat sekitar secara umum?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
9. Apakah masyarakat dilibatkan dalam pengelolaan atau kegiatan wisata?
 10. Apakah dalam pengelolaan wisata ini ada perhatian khusus terhadap budaya masyarakat sekitar?
 11. Mengapa dinamakan "Tengku Buwang Asmara"? Apakah ada kaitannya dengan budaya atau sejarah Siak?
 12. Bagaimana upaya pengelola dalam menjaga norma, etika, dan nilai-nilai masyarakat di kawasan wisata ini?

Pertanyaan untuk pengusaha mikro

1. Apa jenis usaha yang Bapak/Ibu jalankan?
2. Sudah berapa lama Bapak/Ibu menjalankan usaha ini?
3. Berapa omset yang Bapak/Ibu hasilkan perhari?
4. Di mana lokasi usaha Bapak/Ibu? Apakah dekat dengan Sky Walk Tengku Buwang Asmara?
5. Sejak Sky Walk Tengku Buwang Asmara dibuka, apakah pendapatan usaha Bapak/Ibu meningkat?
6. Apakah ada lebih banyak pembeli yang datang karena ada wisatawan di Sky Walk?
7. Kapan biasanya pendapatan usaha Bapak/Ibu paling banyak? Apakah saat hari libur atau akhir pekan?
8. Apakah harga barang/jasa yang Bapak/Ibu jual berubah sejak adanya Sky Walk?
9. Apakah Bapak/Ibu selalu memberi tahu pembeli harga yang sebenarnya dan tidak menaikkan harga tanpa alasan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pertanyaan untuk pengunjung wisata

10. Apakah Bapak/Ibu pernah bekerja sama dengan pihak Sky Walk untuk mempromosikan usaha?
11. Apakah keberadaan wisata ini memberi manfaat bagi usaha Bapak/Ibu?
12. Menurut Bapak/Ibu, apakah wisata ini membawa dampak positif bagi masyarakat sekitar secara umum?
13. Apakah setelah wisata ini ramai, Bapak/Ibu menambah jenis produk atau layanan?
14. Apa alasan penambahan tersebut? Apakah karena permintaan meningkat?
15. Apakah jumlah pelanggan Bapak/Ibu bertambah sejak adanya wisata ini?
16. Bagaimana perbandingannya sebelum dan sesudah Sky Walk ramai dikunjungi?
17. Apakah usaha Bapak/Ibu menambah tenaga kerja setelah wisata ini berkembang?
18. Siapa saja yang membantu? Apakah dari keluarga atau orang luar?
19. Apakah dalam berjualan di kawasan ini Bapak/Ibu mengikuti aturan atau norma tertentu?
20. Apakah Bapak/Ibu merasa tempat ini tetap menjaga budaya dan nilai-nilai masyarakat?

1. Menurut Anda, apakah keberadaan wisata Sky Walk ini bermanfaat bagi masyarakat sekitar?
2. Apakah Anda merasa tempat ini cocok untuk wisata keluarga?

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
3. Apakah Anda merasa suasana di tempat wisata ini mencerminkan budaya lokal?
 4. Apakah Anda merasa nyaman dengan lingkungan dan sikap orang-orang di sini?
 5. Bagaimana menurut Anda nama “Tengku Buwang Asmara” sebagai nama tempat wisata ini?
 6. Apakah Anda membeli produk dari pelaku usaha mikro saat berkunjung ke Sky Walk?
 7. Apakah fasilitas wisata ini menyediakan tempat ibadah dan menjaga kebersihan?
 8. Bagaimana kesan Anda terhadap etika dan suasana wisata ini—apakah mencerminkan nilai-nilai Islam?

DOKUMENTASI

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



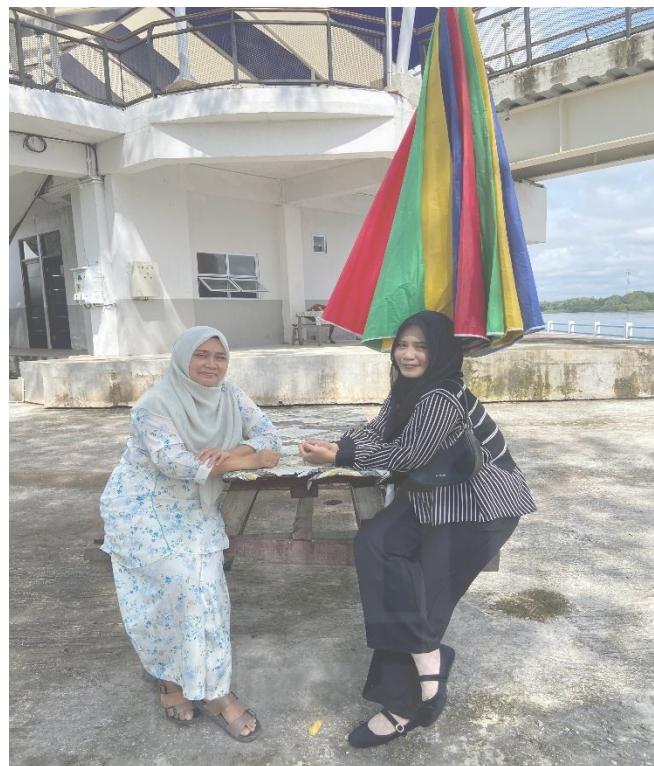
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **DAMPAK WISATA SKY WALK TENGKU BUWANG ASMARA KECAMATAN MEMPURA KABUPATEN SIAK TERHADAP PENGEMBANGAN PENGUSAHA MIKRO PERSPEKTIF EKONOMI SYARI'AH** yang ditulis oleh:

Nama : Laura Amelia Putri
NIM : 12120522784
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 5 Mei 2025
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, MM

Sekretaris
Desi Devrika Devra, S.HI, M.Si

Penguji I
Nur Hasannah, SE.,MM

Penguji II
Dr. Jonnius, SE., MM

Mengetahui,
Wakil Dekan I

Dr. H. Akmal Abdul Munir, Lc., M.A
NIP. 19711006 200212 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SHARIAH AND LAW

© Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM.15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO Box. 1204 Telp/Fax. 0761-562052
Web: www.fashum-uin-suska.ac.id Email: fashum@uin-suska.ac.id

1. Hak Cipta Difintung: Undang-Undang
2. Dijarat
3. Penggunaan
Nomor
Sifat
Lamp.
Hal.

Un.04/F.I/PP.00.9/578/2025

Pekanbaru, 21 Januari 2025

Biasa
1 (Satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Kepada Yth.

Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama	:	LAURA AMELIA PUTRI
NIM	:	12120522784
Jurusan	:	Ekonomi Syariah SI
Semester	:	VII (Tujuh)
Lokasi	:	Wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara, Kec Mempura, Kab Siak

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul :
Dampak Wisata Sky Walk Tengku Buwang Asrama Terhadap Pendapatan Usaha Mikro
Perspektif Ekonomi Syari'ah

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan memberikan izin guna terlaksananya riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

1. Kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah,



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

© Hak cipta milik UIN Syarif Hidayah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip:
 - a. Pengutipan hanya memiliki kepentingan pendidikan, penelitian dan/atau karya ilmiah, penyusunan laporan, atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak menggantikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/71859
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.1/PP.00.9/578/2025 Tanggal 21 Januari 2025, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

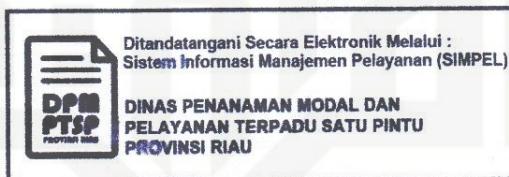
: Nama	LAURA AMELIA PUTRI
: NIM / KTP	12120522784
: Program Studi	EKONOMI SYARIAH
: Jenjang	S1
: Alamat	PEKANBARU
: Judul Penelitian	DAMPAK WISATA SKY WALK TENGKU BUWANG ASMARA TERHADAP PENDAPATAN USAHA MIKRO PERSPEKTIF EKONOMI SYARIAH
: Lokasi Penelitian	WISATA SKY WALK TENGKU BUWANG ASMARA, KEC MEMPURA, KAB SIAK

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama **6 (enam)** bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Januari 2025



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Siak
3. Up. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan

atau tinjauan suatu masalah.



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU (DPMPTSP)

Komplek Perkantoran Tanjung Agung Kel. Sungai Mempura, Kecamatan Mempura, Kode Pos : 28671
No. Telp/Fax : (0764) 8001013 e-Mail : Info@dpmptsp.siakkab.go.id Website : dpmptsp.siakkab.go.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NOMOR : 41/DPMPTSP/SKP/II/2025

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia nomor 3 tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian, yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak memberikan Surat Keterangan Penelitian kepada:

Nama	:	LAURA AMELIA PUTRI
NIM/NIK KTP	:	1408025206030001
Program Studi	:	Ekonomi Syariah
Jenjang	:	S1
Alamat	:	Sungai Apit RT. 001 RW. 002 Kelurahan Sungai Apit Kecamatan Sungai Apit Kabupaten Siak
Judul Penelitian	:	Dampak Wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Perspektif Ekonomi Syariah
Lokasi Penelitian	:	Wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara Kecamatan Mempura Kabupaten Siak

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Surat Keterangan Penelitian Berlaku paling lama 1 (satu) Tahun sejak tanggal di terbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ditetapkan di : Siak Sri Indrapura
Pada tanggal : 14 Februari 2025

KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN SIAK,



Ir. Hj. ROBIATI, MP
Pembina Utama Muda
NIP. 19650325 199302 2 001

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Bupati Siak di Siak Sri Indrapura (sebagai laporan);
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Siak di Siak Sri Indrapura;
3. Dekan Fakultas Syariah Dan Hukum Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Pekanbaru;
4. Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Siak



PEMERINTAH KABUPATEN SIAK
DINAS PARIWISATA

Gedung Eko Wisata Mempura
Jl. Sri Kembayat – Kecamatan Mempura - Siak Sri Indrapura – Riau
E-mail : dinaspariwisata.kabsiak@gmail.com



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dasar

Nama

Program Studi

NIM/NIK KTP

Jenjang

Judul Penelitian

Tempat Penelitian

Untuk

NOMOR : 000.9/UMUM DAN KP/30

TENTANG

IZIN RISET

Surat Keterangan Penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Siak, Nomor: 41/DPMPTSP/SKP/II/2025 tanggal 14 Februari 2025.

MEMBERI IZIN

: LAURA AMELIA PUTRI

: Ekonomi Syariah

: 1408025206030001

: S1

: “Dampak wisata sky walk Tengku Buang Asmara Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Perseptif Ekonomi Syariah”

- : 1. Wisata Sky Walk Tengku Buang Asmara Kecamatan Mempura Kabupaten Siak
- : 2. Melakukan Penelitian di Wisata Sky Walk Tengku Buang Asmara Kecamatan Mempura Kabupaten Siak, guna penulis Tugas Akhir;
- : 3. Izin riset ini diberikan kepada yang bersangkutan dengan ketentuan tidak melakukan hal-hal diluar ketentuan yang berlaku dan menjaga nama baik Instansi Dinas Pariwisata Kabupaten Siak;
- : 3. Memberikan 1 (satu) berkas hasil penelitian kepada Dinas Pariwisata Kabupaten Siak.

Ditetapkan di Siak Sri Indrapura

Pada tanggal 13 Maret 2025

KEPALA DINAS PARIWISATA



H. TEKAD PERBATAS SETIA DEWA, ST, MT
197611192000121001

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

**BIOGRAFI PENULIS**

Laura Amelia Putri, lahir di Sungai Apit, 12 Juni 2003, merupakan anak bungsu dari pasangan Bapak Mardius dan Ibu Asmah Laili, serta memiliki 4 (Empat) orang saudara. Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan tingkat Sekolah Dasar di SDN 011 Sungai Apit pada Tahun 2015. Berikutnya penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Pertama di SMP N 1 Sungai Apit pada tahun 2018 dan menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Menengah Atas di SMAN Negri 1 Sungai Apit pada Tahun 2021. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan S1 di Perguruan Tinggi UIN Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Ekonomi Syariah pada tahun 2021. Penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Bank Riau Kepri Syariah(Perseroda). Kedai, jalan Hangtuah Sungai Apit, Siak pada Tahun 2023.Dan melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Benteng Hulu Kecamatan Mempua,kabupaten Siak pada tahun 2024. Selanjutnya pada tanggal 23 April 2025 penulis dinyatakan “LULUS” dan berhak mendapat gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dengan skripsi yang berjudul “Dampak Wisata Sky Walk Tengku Buwang Asmara Terhadap Pengembangan Pengusaha Mikro Perspektif Ekonomi Syariah” dibawah bimbingan Ibu Devi Megawati, SE.I., ME. Sy, Ph.D dan Bapak Zilal Afwa Ajidin, SE, MA.